

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan memaparkan isi penelitian ini, maka peneliti berkesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu dalam upaya melestarikan budaya lokal di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah sudah dapat dikatakan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari bagaimana pelatih mempersiapkan segala sesuatu dari metode, alat peraga maupun evaluasinya, sehingga pada saat kegiatan berlangsung tarian Radap Rahayu ini dapat dikuasi oleh siswa walaupun memerlukan beberapa kali pertemuan. Adanya pelaksanaan kegiatan tari Radap Rahayu ini selain menjadi pembelajaran yang menarik juga menjadi salah satu upaya dalam melestarikan budaya lokal khususnya Banjar, agar budaya ini tidak hilang seiring berkembangnya zaman.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu dalam upaya melestarikan budaya lokal di SDN SN Psara Lama 1 Banjarmasin Tengah adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung meliputi: latar belakang pendidikan pelatih, pengalaman mengajar, minat siswa, faktor sarana, faktor dana dan faktor penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Faktor penghambat meliputi: latar belakang pendidikan pelatih, pengalaman mengajar, minat siswa, faktor sarana, faktor dana dan faktor penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Upaya dalam melestarikan budaya lokal tari Radap Rahayu yakni: menanamkan nilai-nilai yang terkandung didalam gerakan tari Radap Rahayu seperti gerakan menabur bunga atau menapung tawari yang artinya memberi keselamatan dan kesehatan kepada tamu

undangan yang datang ke bumi Lambung Mangkurat, serta gerak sembah sujud yang artinya menyembah Sang Pencipta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang peneliti sarankan diantaranya:

1. Kepada pihak sekolah, hendaknya melengkapi sarana yang ada di SDN SN Pasar Lama 1 seperti membuat stop kontak di sanggar literasi, agar memudahkan pelatih menyambungkannya ke listrik, serta menyediakan salon atau spiker yang memadai agar suaranya bisa didengar minimal oleh seluruh siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Selain sarana, pihak sekolah juga hendaknya mempertahankan kegiatan ekstrakurikuler tari ini sekaligus bisa menambahkan kegiatan-kegiatan lain yang bisa menjadi sarana dalam mempertahankan budaya lokal yang masih ada.
2. Kepada pelatih, hendaknya lebih pelan dalam mencontohkan setiap gerakan tari pada siswa agar siswa mudah untuk mengikutinya dan pada saat evaluasi jika memungkinkan untuk melakukannya bergilir berkelompok atau 1-4 orang terlebih dahulu barangkali akan lebih baik dalam melihat sampai dimana tingkat pemahaman dan kesulitan yang dialami siswa, ketimbang melakukannya secara bersamaan, karena setiap siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda.
3. Bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu, agar bisa meningkatkan dan mengembangkan potensi belajar seni tari baik saat di sekolah maupun jika sudah lulus nanti, serta teruslah mengukir prestasi dan mengharumkan nama sekolah.